

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
DENGAN SIKAP IBU TENTANG SKRINING
HIPOTIROID KONGENITAL**

**Studi Dilakukan di Poliklinik Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Buleleng**



Oleh :

LUH YANI WIDA ANTARI

NIM. P07124224148

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
DENGAN SIKAP IBU TENTANG SKRINING
HIPOTIROID KONGENITAL**

**Studi Dilakukan di Poliklinik Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Buleleng**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh:

LUH YANI WIDA ANTARI

NIM. P07124224148

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
DENGAN SIKAP IBU TENTANG SKRINING
HIPOTIROID KONGENITAL**

Studi Dilakukan di Poliklinik Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Buleleng

OLEH

LUH YANI WIDA ANTARI
NIM. P07124224148

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Ni Made Dwi Mahayati, SST. M.Keb.
NIP. 198404302008012003

Pembimbing Pendamping:



Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH
NIP. 197508252000122002

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
DENGAN SIKAP IBU TENTANG SKRINING
HIPOTIROID KONGENITAL**

Studi Dilakukan di Poliklinik Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Buleleng

Oleh:

LUH YANI WIDA ANTARI
NIM. P07124224148

TELAH DIUJIKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 21 MEI 2025

TIM PENGUJI

1. Ni Wayan Armini, M.Keb

(Ketua Penguji).....

2. Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb

(Sekretaris).....

3. I Nyoman Wirata, SKM.M.Kes

(Anggota).....

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP.196904211989032001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luh Yani Wida Antari
NIM : P07124224148
Program Studi : RPL Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Banjar dinas Pasek, Desa Kubutambahan, Kecamatan
Kubutambahan, Kabupaten Buleleng

Dengan ini menyatakan bahwasanya:

1. Skripsi dengan judul “HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN SIKAP IBU TENTANG SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL” adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, karenanya saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang diberlakukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Luh Yani Wida Antari
NIM. P07124224148

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Sikap Ibu Tentang Skrining Hipotiroid Kongenital Di Poliklinik Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2025” tepat pada waktunya. Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Melalui kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep, Ners, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb, sebagai Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T.,MPH, selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Putu Arya Nugraha, Sp.PD, selaku direktur Rumah Sakit Umum Kabupaten Buleleng yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di rumah sakit yang beliau pimpin.
7. Anak-anak serta sahabat yang telah memberikan dukungan dan semangat.

8. Pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan.

Penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2025

Peneliti

IIHUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU IIAMIL DENGAN SIKAP IBU TENTANG SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL DI POLIKLINIK KEBIDANAN RSUD KABUPATEN BULELENG

ABSTRAK

Pengetahuan ibu hamil mengenai skrining hipotiroid kongenital berperan penting dalam membentuk sikap yang positif terhadap pelaksanaan skrining. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan sikap ibu terhadap skrining hipotiroid kongenital di Poliklinik Kebidanan RSUD Kabupaten Buleleng. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional dan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Mei tahun 2025. Data dikumpulkan melalui kuisioner pada ibu hamil yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah uji Spearman Rank. Hasil penelitian menunjukkan 55,8% ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik, dan 50% ibu memiliki sikap positif tentang skrining hipotiroid kongenital. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan searah antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil dengan koefisien korelasi sebesar 0,677 dan nilai p sebesar 0,000. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil, maka semakin positif sikap tentang skrining hipotiroid kongenital. Berdasarkan temuan ini disarankan agar tenaga kesehatan meningkatkan edukasi selama kehamilan, serta mendorong ibu hamil untuk lebih aktif mencari informasi dari sumber yang terpercaya guna mendukung pelaksanaan skrining secara optimal.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Skrining, Hipotiroid Kongenital

The Relationship Between Pregnant Women's Knowledge Level and Their Attitude Toward Congenital Hypothyroidism Screening at the Regional Public Hospital of Buleleng Regency

ABSTRACT

Pregnant women's knowledge of congenital hypothyroidism screening plays an important role in shaping a positive attitude toward its implementation. This study aimed to determine the relationship between pregnant women's level of knowledge and their attitude toward congenital hypothyroidism screening at the Obstetrics Clinic of Buleleng District General Hospital. This research employed a quantitative approach with a correlational design and a cross-sectional method. The research was conducted from February to May 2025. Data were collected using questionnaires administered to pregnant women selected through purposive sampling. The data were analyzed using the Spearman Rank test. The results showed that 55.8% of the respondents had good knowledge, and 50% had a positive attitude toward congenital hypothyroidism screening. Statistical analysis indicated a strong and positive correlation between the level of knowledge and attitude, with a correlation coefficient of 0.677 and a p-value of 0.000. The study concludes that the higher the level of knowledge pregnant women have, the more positive their attitude toward congenital hypothyroidism screening. Based on these findings, it is recommended that health workers improve education during pregnancy and encourage pregnant women to actively seek information from reliable sources to support the optimal implementation of the screening program.

Keywords: Knowledge, Attitude, Congenital Hypothyroidism, Screening

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN SIKAP IBU TENTANG SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL DI RSUD KABUPATEN BULELENG

Oleh : LUH YANI WIDA ANTARI
NIM. P07124224148

Kesehatan bayi baru lahir merupakan fondasi penting bagi kualitas hidup manusia di masa depan, terutama dalam tiga tahun pertama kehidupan yang dikenal sebagai *golden period*. Salah satu faktor utama yang memengaruhi tumbuh kembang bayi adalah keseimbangan hormon tiroid. Kekurangan hormon ini sejak lahir dapat menyebabkan hipotiroid kongenital, yaitu suatu kondisi kelainan bawaan yang berdampak serius terhadap perkembangan mental dan fisik anak bila tidak segera dideteksi dan ditangani sejak dini. Skrining hipotiroid kongenital merupakan langkah penting dan strategis dalam upaya deteksi dini kondisi tersebut. Melalui pemeriksaan darah bayi baru lahir dalam beberapa hari pertama kehidupannya, gangguan fungsi tiroid dapat segera diketahui dan ditangani. Namun, pelaksanaan skrining ini sangat bergantung pada pemahaman serta sikap dari pihak orang tua, khususnya ibu. Pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya skrining memiliki peran besar dalam membentuk sikap positif terhadap pelaksanaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang skrining hipotiroid kongenital, mengidentifikasi sikap ibu hamil tentang skrining tersebut, serta menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang skrining hipotiroid kongenital di Poliklinik Kebidanan RSUD Kabupaten Buleleng. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *correlational research* dan metode *cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 52 ibu hamil yang melakukan kunjungan di poliklinik tersebut, dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data terdiri atas analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik

pengetahuan dan sikap responden, serta analisis bivariat menggunakan uji korelasi Spearman Rank untuk melihat hubungan antara kedua variabel utama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 55,8% ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik mengenai skrining hipotiroid kongenital yang meliputi pemahaman tentang manfaat skrining, waktu pelaksanaan, serta dampak hipotiroid kongenital bila tidak terdeteksi sejak dini. Sementara itu, sikap terhadap pelaksanaan skrining terbagi sama antara ibu yang memiliki sikap positif dan yang kurang mendukung, yaitu masing-masing sebesar 50%. Uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan searah antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan sikap terhadap skrining, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,677 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil, maka sikap mereka terhadap pentingnya skrining hipotiroid kongenital juga semakin positif. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil, semakin positif pula sikap mereka terhadap pelaksanaan skrining tersebut. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap skrining hipotiroid kongenital, perlu dicermati bahwa tidak semua ibu dengan tingkat pengetahuan yang tinggi secara otomatis menunjukkan sikap yang positif. Dalam konteks ini, ditemukan bahwa sebanyak 50% responden tetap menunjukkan sikap negatif, meskipun mayoritas telah memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai pentingnya skrining. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang turut memengaruhi pembentukan sikap individu. Salah satu faktor yang mungkin berperan adalah latar belakang budaya. Beberapa ibu mungkin masih memegang teguh kepercayaan tradisional yang menganggap bahwa tindakan medis seperti skrining tidak diperlukan selama bayi terlihat sehat secara fisik. Dalam budaya tertentu, prosedur seperti pengambilan darah bisa dianggap mengganggu atau bahkan bertentangan dengan keyakinan yang dianut. Selain itu, pengaruh lingkungan sosial juga tidak dapat diabaikan. Sikap dari pasangan, anggota keluarga, atau komunitas sekitar dapat memengaruhi keputusan ibu, terlepas dari pemahaman yang dimilikinya mengenai manfaat skrining. Ketika lingkungan terdekat menunjukkan penolakan atau ketidakpercayaan terhadap prosedur medis, hal ini dapat memperlemah keyakinan ibu untuk mengikuti skrining.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Poliklinik Kebidanan RSUD Kabupaten Buleleng mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Sikap Ibu tentang Skrining Hipotiroid Kongenital, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang skrining hipotiroid kongenital, yaitu sebanyak 55,8%, sikap ibu hamil terhadap skrining hipotiroid kongenital terbagi rata, di mana 50% responden menunjukkan sikap positif dan 50% menunjukkan sikap negatif dan hasil uji statistik menggunakan uji Spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan sikap terhadap skrining hipotiroid kongenital ($r = 0,677$; $p = 0,000$). Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu hamil, maka sikap terhadap pentingnya skrining hipotiroid kongenital juga cenderung lebih positif.

Berdasarkan simpulan tersebut, disarankan agar tenaga kesehatan lebih aktif memberikan edukasi dan informasi yang mudah dipahami kepada ibu hamil mengenai pentingnya skrining hipotiroid kongenital. Edukasi ini dapat dilakukan melalui konseling, penyuluhan, maupun media edukatif seperti brosur dan video pendek. Selain itu, ibu hamil diharapkan lebih proaktif dalam mencari informasi dari sumber terpercaya dan mengikuti anjuran tenaga kesehatan terkait pelaksanaan skrining bayi baru lahir. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng juga disarankan menyediakan media informasi yang menarik dan mudah diakses untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil. Untuk penelitian selanjutnya, dianjurkan agar cakupan penelitian diperluas dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti budaya, peran keluarga, dan akses informasi yang turut memengaruhi sikap ibu terhadap skrining. Dengan meningkatnya pengetahuan dan sikap positif ibu hamil, diharapkan pelaksanaan skrining hipotiroid kongenital akan lebih optimal sehingga risiko gangguan tumbuh kembang pada bayi akibat hipotiroidisme kongenital dapat diminimalkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
RINGKASAN PENELITIAN.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Pengetahuan	9
B. Sikap.....	14
C. Skrining.....	20
D. Hipotiroid Kongenital	23
BAB III KERANGKA KONSEP	32
A. Kerangka Konsep	32
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	33
C. Hipotesis.....	35
BAB IV METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Alur Penelitian	37

C. Tempat dan waktu penelitian	38
D. Populasi dan sampel.....	38
E. Jenis dan teknik pengumpulan data	40
F. Pengolahan data	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel	34
Tabel 2. Karakteristik Ibu Hamil.....	50
Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil.....	51
Tabel 4. Sikap Ibu Hamil	52
Tabel 5. Tabel Silang Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu	53
Tabel 6. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Sikap Ibu.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Algoritma Diagnostik Hipotiroid Kongenital	30
Gambar 2. Kerangka Konsep	32
Gambar 3. Alur Penelitian.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Persetujuan Sebagai Peserta Penelitian
- Lampiran 2. Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3. Realisasi Anggaran Penelitian
- Lampiran 4. Kuesioner Sikap Ibu Hamil
- Lampiran 5. Kuesioner Pengetahuan Ibu Hamil
- Lampiran 6. Surat Kelaikan Etik
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 9. Hasil Pengolahan data
- Lampiran 10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 11. Hasil Uji Turnitin
- Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan